

RANI PRATAMA  
PUTRI\_192010300017\_FILE  
SKRIPSI  
*by Cek Turnitin*

---

**Submission date:** 06-Jul-2023 04:47AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2127198848

**File name:** RANI\_PRATAMA\_PUTRI\_192010300017\_FILE\_SKRIPSI.docx (150.1K)

**Word count:** 5906

**Character count:** 40066

## Determinan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

<sup>1)</sup> Rani Pratama Putri\*, <sup>2)</sup> Nur Ravita Hanun\*

<sup>1)2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*[ranipratamap07@gmail.com](mailto:ranipratamap07@gmail.com)

\*[hanun@umsida.ac.id](mailto:hanun@umsida.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine and measure the influence of financial literacy, family environment on investment decisions through investment interest in accounting study program students of Muhammadiyah Sidoarjo University and Nahdlatul Ulama Sidoarjo University. The population in this study is students of the accounting study program class of 2019 and 2020. Sampling method using purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 164 students. The data used in this study is primary data. The data collection method is carried out by using the survey method by distributing questionnaires to respondents. The research method applied is quantitative method. Data analysis techniques in this study use outer model test, inner model test, and hypothesis test (t-test). data processing in this study using SmartPLS3.2.9 application. Based on the results of the analysis, it was found that investment interest has the ability to mediate the influence of financial literacy and family environment on investment decisions in Accounting Students of Muhammadiyah Sidoarjo University and Nahdlatul Ulama Sidoarjo University.*

**Keywords:** Financial Literacy; Family Environment; Investment Interest; Investment Decision;

### 1. PENDAHULUAN

Pesatnya teknologi informasi di era modern seperti sekarang dan diikuti juga oleh maraknya variasi produk keuangan yang semakin kompleks pula yang membuat keputusan keuangan harus semakin lebih diperhatikan lagi terutama bagi generasi milenial agar bisa meraih tujuan finansial yang diinginkan. Perkembangan investasi di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari Data *Single Investor Identification* yang didapatkan dari Data Statistik Pasar Modal OJK pada periode tahun 2020 sebanyak 3.813.131 orang, tahun 2021 sebanyak 7.416.349 orang dan tahun 2022 sebanyak 10.695.004 orang. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat adanya peningkatan jumlah investor dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Namun, jumlah investor tersebut masih kurang sebanding jika dibandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang tercatat di Dukcapil Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2022 sebanyak 275.361.267 jiwa dengan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 190.827.224 jiwa[1]. Hal ini bisa disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia mempunyai minat investasi yang tergolong rendah. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan investasi salah satunya yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pentingnya dampak investasi yang baru bisa dirasakan manfaatnya di masa depan[2]. Manfaat Investasi selain untuk mendapatkan keuntungan bagi investor yang menanamkan modalnya juga dapat membuka peluang lapangan pekerjaan serta perusahaan dapat bertumbuh dengan baik dan bisa membayar pajak yang besar pula kepada pemerintah sehingga dapat membantu pertumbuhan tingkat perekonomian negara.

Tetapi manfaat serta tujuan investasi tidak akan bisa dicapai dengan maksimal jika investor kurang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. Disinilah peran penting literasi keuangan agar seseorang dapat melakukan perencanaan keuangan, memilih produk keuangan yang tepat agar sejalan dengan rencananya serta membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijak agar kesejahteraan finansialnya terjamin dimasa depan [3]. Literasi keuangan adalah bagian dari ilmu tentang cara mengelola keuangan dan juga merencanakan investasi agar membuat keputusan keuangan dengan lebih terarah dan bijaksana sehingga agar dapat mencapai kesejahteraan di masa mendatang[4]. Berdasarkan survey yang telah dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03%.

Namun, dari hasil survey yang telah dilakukan oleh OJK ternyata lebih rendah dibandingkan negara lain seperti Singapura 98%, Malaysia 85% dan Thailand 82% [5]. Dampak dari tingkat literasi keuangan yang rendah adalah perencanaan finansial seseorang yang kurang matang yang menyebabkan sulitnya menabung serta berinvestasi untuk kebutuhan di masa mendatang, melakukan investasi tanpa riset serta perhitungan matang sebelumnya sehingga rentan mengalami kerugian dan menjadi korban investasi ilegal dengan tipuan return yang tinggi dan resiko yang rendah. Investasi adalah bentuk loyalitas seseorang untuk menanamkan sebagian aset atau harta yang dimilikinya kepada aset tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang[3]. Investasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal berupa uang ataupun surat berharga kepada suatu lembaga,

badan atau pihak tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang berupa pembagian dividen ataupun dari *capital gain*.

Instrumen investasi yang biasanya umum diketahui di pasar modal yaitu berupa saham, obligasi, reksadana, dan sukuk. Ada juga instrumen investasi yang berbentuk barang seperti emas, properti (rumah, apartemen, ruko), tanah / lahan. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi pada era saat ini yang semakin maju, kegiatan investasi kini bisa dilakukan oleh semua kalangan mulai dari pengusaha, mahasiswa, sampai masyarakat umum dengan modal awal yang cukup rendah sehingga investasi semakin mudah dilakukan. Namun, ada bahaya yang mengintai jika investor kurang berhati-hati dalam berinvestasi yaitu beresiko menjadi korban penipuan investasi ilegal, investor juga dapat mengalami kerugian di pasar modal sehingga dapat mengalami kehilangan dana investasi.

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan suatu sinyal ataupun pertanda yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi pada investor (pihak luar). Informasi merupakan hal yang penting bagi pelaku bisnis dan juga investor karena dari informasi tersebut terdapat catatan, keterangan serta gambaran kinerja perusahaan di masa lalu, masa kini serta masa depan yang berkaitan dengan prospek bisnis kedepannya. Para investor di pasar modal membutuhkan informasi yang akurat, lengkap, rinci, relevan sebagai alat analisis untuk membuat keputusan dalam berinvestasi[6]. Asumsi yang mendasari teori sinyal yaitu manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi yang tepat dan mendalam tentang perusahaan daripada informasi yang diketahui oleh pihak investor sehingga hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan informasi (*information asymetry*) antara pihak manajemen dan investor[6]. Didalam adanya keadaan kesenjangan informasi ini, investor menjadi kesulitan untuk membedakan perusahaan yang berkualitas atau tidak karena pihak manajemen perusahaan berusaha memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik agar dapat menyakinkan para investor[7].

Teori atribusi yaitu metode yang dilaksanakan untuk mencari sebuah penjelasan ataupun pertanyaan apa penyebabnya atau mengapa tentang tingkah laku diri sendiri maupun orang lain. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk membantu memahami apa yang melatarbelakangi tindakan seseorang sehingga menjadikan mediator yang cukup penting bagi respon kita kepada lingkungan sosial[8]. Teori ini secara sederhana menjelaskan tentang tingkah laku yang dimiliki seseorang. Jika seseorang mencermati perilaku orang lain, mereka menguji untuk membuktikan apakah perilaku tersebut dipicu secara eksternal yang disebabkan karena lingkungan atau situasi tertentu ataukah secara internal yang disebabkan murni dibawah kendali dari pribadi tersebut. Teori ini memiliki sedikit persamaan dengan teori utility, yaitu teori yang menjelaskan tentang sikap individu dalam menghadapi resiko, dimana didalam penelitian ini tindakan seseorang dalam mengambil keputusan investasi dapat mencegah resiko serta dapat meningkatkan kekayaan[8].

Literasi keuangan selain dapat membuat seseorang bisa mengelola keuangan lebih baik juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh [9] menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga karena merupakan lingkungan utama yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pola pikir, sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Adanya pengaruh dari orang tua yang mempunyai lingkungan keluarga dengan profesi tertentu misal pebisnis, akuntan, investor cenderung memiliki anak yang mempunyai ketertarikan dalam bidang yang sama [10]. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [10] menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan atas minat investasi mahasiswa.

Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh [11] yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang dikembangkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh [9]. Letak perbedaan dari penelitian yang dahulu adalah tidak adanya variabel intervening sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan minat investasi sebagai variabel intervening dan juga menambahkan variabel lingkungan keluarga sebagai variabel independen (bebas). Sehingga penulis perlu untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas lokasi penelitian di dua perguruan tinggi yang berbeda. Hal ini menjadikan acuan peneliti untuk membuat penelitian dengan judul **Determinan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan tentang cara mengelola keuangan serta investasi akan memudahkan ia dalam mengambil keputusan investasi. Pada akhirnya, individu yang mampu membuat keputusan investasi yang tepat akan berdampak baik saat ia mengatur keuangannya[12]. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [9] yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif atas keputusan investasi mahasiswa yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada seseorang

maka semakin baik pula keputusan yang diambil oleh mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [13] juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan atas keputusan investasi suatu individu. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditarik sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi**

Lingkungan keluarga sangat berperan terhadap pemilihan keputusan seseorang saat dihadapkan untuk menentukan pilihan dalam hidupnya, karena ada andil orang tua yang memberikan opini serta masukan kepada anak dengan harapan anaknya dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat membuat hidupnya lebih baik. Orang tua memiliki pengaruh besar dalam mengarahkan anak-anaknya untuk memilih berbagai instrumen investasi sehingga hal ini sangat berpengaruh saat anak mengambil keputusan untuk berinvestasi[14]. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [14] menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat ditarik sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Seseorang individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka akan lebih mudah untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil resiko yang dimilikinya sehingga menimbulkan tumbuhnya minat dalam diri seseorang untuk belajar berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan [15] menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat investasi secara parsial. Dalam penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh [3] juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif signifikan atas minat investasi. Hasil yang serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, hipotesis ketiga dapat disimpulkan sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi**

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh atas sifat, karakter, pola pemikiran serta minat sang anak setelah lahir[16]. Hal ini bisa terjadi karena adanya peran dari orang tua saat berinteraksi dengan sang anak saat di rumah. Sehingga orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi serta profesi tertentu maka kemungkinan besar anak akan memiliki ketertarikan serta minat dalam profesi yang sama dengan orang tuanya[10]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [11] mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan atas minat investasi pada seseorang. Hasil serupa juga didapatkan dari penelitian telah dilakukan oleh [10] mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh atas minat investasi secara positif dan signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah :

H<sub>4</sub> : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi

#### **Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Saputra dalam [17] minat dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang memicu seorang individu untuk lebih memusatkan perhatian kepada orang lain, situasi atau kegiatan tertentu. Saat ketertarikan untuk berinvestasi muncul dalam diri seseorang, hal ini dapat menimbulkan tumbuhnya rasa minat untuk berinvestasi didalam dirinya sehingga ia membuat keputusan untuk melakukan investasi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [17] menyatakan bahwa minat investasi mempengaruhi keputusan investasi secara positif. Dalam penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh [18] bahwa minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi secara signifikan. Sehingga dari penjabaran diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi**

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati saat mengambil keputusan untuk berinvestasi karena ia memahami informasi keuangan yang disajikan dan juga berusaha untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang ia miliki untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Hilgert dkk dalam [9] menyatakan bahwa berinvestasi sangat membutuhkan keputusan yang cermat karena keputusan yang diambil sangat berpengaruh terhadap dampak investasi yang telah dilakukan. Penjelasan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [4] bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif atas keputusan investasi. Dalam penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh [19] juga mendapatkan hasil yang sama yaitu literasi

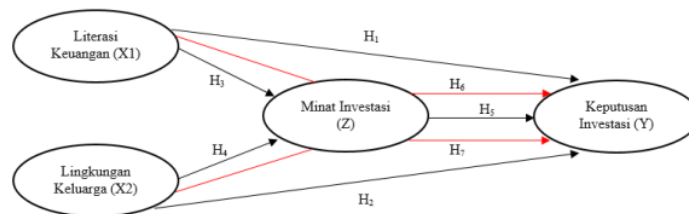
keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Dari penjabaran diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>6</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

### Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Ihsan dalam [16] mengungkapkan bahwa keluarga adalah tempat pendidikan pertama dalam masyarakat, karena dalam keluarga tersebut manusia itu dilahirkan, dirawat sampai ia tumbuh dewasa. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang tumbuh dalam keluarga yang telah akrab dengan kegiatan investasi akan memiliki minat untuk berinvestasi. Adanya minat untuk berinvestasi yang tumbuh dalam diri seseorang serta dukungan yang ia dapat dari keluarga akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [14] memberikan hasil yaitu lingkungan keluarga berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Sehingga dari penjabaran diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>7</sub> : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian sebagai sarana untuk pengumpulan data, analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan [20]. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah kepada mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa prodi akuntansi semester 6 & 8 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah mengampu mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun kuesioner[21]. Peneliti menggunakan metode survey dengan memberikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan menurut penilaian atau pemahaman peneliti yang didasarkan pada tujuan serta maksud penelitian. Peneliti menentukan elemen yang akan dimasukkan sebagai sampel dengan pandangan bahwa elemen tersebut dapat mewakili dari populasi[22]. Metode analisis yang digunakan akan menggunakan uji *outer model*, uji *inner model* dan uji hipotesis (uji *direct effect* dan *indirect effect*) dengan bantuan aplikasi SmartPLS3.2.9.

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Literasi Keuangan (X1)	a. Pengetahuan tentang keuangan b. Tabungan dan pinjaman c. Asuransi d. Investasi	[18]
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian orang tua	[23]

3.	Keputusan Investasi (Y)	a. Tingkat pengembalian ( <i>Return</i> ) investasi b. Risiko ( <i>Risk</i> ) c. Hubungan antara return dan resiko	[18]
4.	Minat Investasi (Z)	a. Motivasi seseorang yang berasal dalam diri seseorang b. Motivasi sosial c. Dorongan emosional individu	[2]

Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden mempunyai 2 bagian yaitu bagian pertama berisikan format data diri yang harus diisi oleh responden dan bagian kedua berisi pernyataan yang mewakili variabel literasi keuangan, lingkungan keluarga, minat investasi, dan keputusan investasi. Skala yang digunakan peneliti dalam kuesioner ini adalah skala likert. Menurut Sekaran dan Bougie dalam [24] Skala likert dibuat untuk mengukur seberapa kuat subjek penelitian setuju atau tidaknya pada pernyataan kuesioner yang diajukan pada skala 5 poin dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skala 1 untuk sangat tidak setuju (STS)      3. Skala 3 untuk netral (N)      5. Skala 5 untuk Sangat Setuju (SS)  
2. Skala 2 untuk tidak setuju (TS)      4. Skala 4 untuk setuju (S)

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan mendapatkan jawaban sebanyak 164 mahasiswa yang terdiri dari 118 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan 46 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo semester 6 dan semester 8. Angkatan mahasiswa yang paling banyak mengisi kuesioner adalah semester 8 sebanyak 103 mahasiswa (62,8%) dan semester 6 sebanyak 61 mahasiswa (37,2%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar mahasiswa adalah perempuan dengan jumlah 149 mahasiswa (90,9%). Sedangkan untuk laki-laki berjumlah sebanyak 15 mahasiswa (9,1%). Responden yang telah mengampu mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio berjumlah 164 mahasiswa (100%) yang dapat disimpulkan bahwa responden telah mengampu mata kuliah tersebut. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square dengan aplikasi SmartPLS3.2.9

#### Analisis Model Pengukuran / *Measurement Model Analysis (Outer Model)*

##### Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk menguji validitas setiap indikator pengukuran. Pada *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* atau bisa disebut *loading factor*. Suatu indikator dapat dianggap memenuhi *convergent validity* apabila nilai *outer loading* > 0,7 [25]. Dari hasil uji *convergent validity* yang dilakukan dengan aplikasi SmartPLS3.2.9 memperoleh hasil sebagai berikut : a) indikator X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.11, X2.8, X2.9, X2.10, X2.14, Y1.8 dan Y1.9 memiliki nilai *outer loading* < 0,7 yang berarti indikator tersebut tidak memenuhi kriteria *convergent validity* sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model; dan b) indikator X1.9, X1.10, X1.12, X1.13, X1.14, X1.15, X1.16, X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.11, X2.12, X2.13, Z1.1, Z1.2, Z1.3, Z1.4, Z1.5, Z1.6, Z1.7, Z1.8, Z1.9, Z1.10, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5, Y1.6, Y1.7 memiliki nilai *outer loading* > 0,7 sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* sehingga indikator penelitian tersebut valid serta layak untuk dilakukan pengujian serta analisis lebih lanjut.

##### Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 2. Nilai *Average Variant Extracted (AVE)* dan Nilai Akar AVE

Variabel	AVE	Nilai Akar AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.787	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	0.697	0.835	Valid
Minat Investasi (Z)	0.694	0.833	Valid
Keputusan Investasi (Y)	0.706	0.840	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output dari AVE dan nilai akar AVE dari SmartPLS yang disajikan di tabel 5, yang mengasikkan nilai > 0.5 dari semua variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki *discriminant validity* yang baik dan dianggap valid.

### Reabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

**Tabel 3.** *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.919	0.898	<i>Reliable</i>
Lingkungan Keluarga (X2)	0.958	0.952	<i>Reliable</i>
Minat Investasi (Z)	0.958	0.951	<i>Reliable</i>
Keputusan Investasi (Y)	0.943	0.929	<i>Reliable</i>

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* setiap variabel penelitian sangat baik karena nilainya lebih besar dari 0,7 dan bisa disimpulkan bahwa semua indikator variabel dikatakan *reliable* atau dapat memenuhi uji reliabilitas.

### Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

#### Uji R-Square ( $R^2$ )

**Tabel 4.** *R-Square*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Investasi (Z)	0.522	0.516
Keputusan Investasi (Y)	0.628	0.622

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa R-square untuk variabel minat investasi sebesar 0.522 dan keputusan investasi sebesar 0.628 yang berarti model kategori sedang.

#### Uji Hipotesis

#### Hipotesis Pengaruh Langsung / Koefisien Jalur (*Direct Effect / Path Coefficient*)

Analisis *direct effect* digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

**Tabel 5.** *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P-Values
Literasi Keuangan (X1) → Keputusan Investasi (Y)	<b>0.225</b>	<b>0.226</b>	<b>0.082</b>	<b>2.752</b>	<b>0.006</b>
Lingkungan Keluarga (X2) → Keputusan Investasi (Y)	<b>0.053</b>	<b>0.053</b>	<b>0.079</b>	<b>0.677</b>	<b>0.499</b>
Literasi Keuangan (X1) → Minat Investasi (Z)	<b>0.499</b>	<b>0.506</b>	<b>0.079</b>	<b>6.352</b>	<b>0.000</b>
Lingkungan Keluarga (X2) → Minat Investasi (Z)	<b>0.297</b>	<b>0.295</b>	<b>0.092</b>	<b>3.220</b>	<b>0.001</b>
Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	<b>0.585</b>	<b>0.585</b>	<b>0.074</b>	<b>7.881</b>	<b>0.000</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 2.752 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.006 ( $<0.05$ ), yang berarti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.
- 2) Variabel lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 0.677 ( $\leq 1.96$ ) dan P-Value 0.499 ( $<0.05$ ), yang berarti mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan.
- 3) Variabel literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 6.352 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $<0.05$ ), yang berarti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.
- 4) Variabel lingkungan keluarga terhadap minat investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 3.220 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.001 ( $<0.05$ ), yang berarti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.
- 5) Variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 7.881 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $<0.05$ ), yang berarti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)**

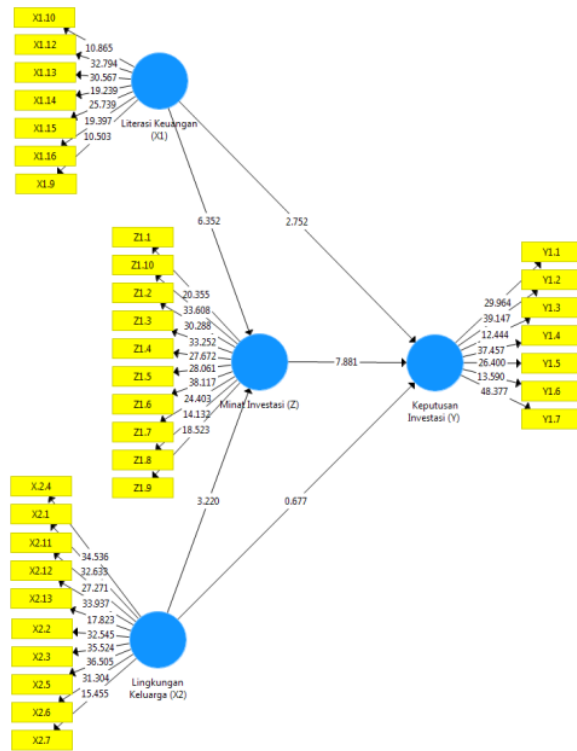
**Tabel 6. Specific Indirect Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (tO/STDEV)	P-Values
Literasi Keuangan (X1) → Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	<b>0.292</b>	<b>0.296</b>	<b>0.064</b>	<b>4.584</b>	<b>0.000</b>
Lingkungan Keluarga (X2) → Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	<b>0.174</b>	<b>0.172</b>	<b>0.059</b>	<b>2.960</b>	<b>0.003</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh tidak langsung variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 4.584 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $< 0.05$ ) (signifikan), yang berarti variabel minat investasi berperan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
- 2) Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi melalui minat investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 2.960 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.003 ( $< 0.05$ ) (signifikan), yang berarti variabel minat investasi berperan dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi.



**Gambar 2 : Efek Mediasi**

**3.2 Pembahasan**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil nilai t-statistik sebesar 2.752 ( $> 1.96$ ) dan nilai P-Value sebesar 0.006 ( $< 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi



mahasiswa akuntansi. Maka dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa diterima. Dari hasil tersebut berarti bahwa tingkat literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan hutang, pengetahuan manajemen risiko, pengetahuan tentang tabungan serta investasi dan pengetahuan tentang kerja suku bunga mempunyai peranan yang penting bagi seseorang dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dengan baik dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan bijaksana serta pandai dalam mengelola aset miliknya sehingga dapat membantu kondisi keuangannya baik dalam waktu singkat ataupun berkepanjangan. Literasi keuangan dapat menolong mahasiswa terhindar dari masalah keuangan akibat dari kesalahan saat mengelola keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [13] yang mendapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara positif dan signifikan atas keputusan investasi mahasiswa.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi mendapatkan hasil nilai t-statistik sebesar 0.677 ( $\leq 1.96$ ) dan P-Value 0.499 ( $<0.05$ ). Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Dalam keterkaitannya dengan teori sinyal, informasi yang diperoleh investor dari perusahaan merupakan hal yang dijadikan acuan oleh calon investor untuk membuat keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi mahasiswa tidak cukup hanya mengandalkan dukungan, saran dari orang tua dan keluarga saja melainkan dari menggali informasi perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya, informasi dari jenis investasi yang akan dipilih apakah berupa saham, obligasi, sukuk, reksadana atau properti, apakah jangka waktu investasi yang dikehendaki bersifat jangka panjang atau jangka pendek. Sehingga hipotesis  $H_2$  yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ditolak.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6.352 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $<0.05$ ), yang berarti literasi keuangan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil tersebut dapat diartikan yaitu minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan yang mengakibatkan mahasiswa dapat mengutamakan kebutuhannya berdasar kondisi keuangannya secara efisien dan efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mempunyai minat untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik akan kurang berminat untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [2] bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat investasi sehingga hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dapat diterima.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi**

Hasil uji hipotesis mendapatkan hasil nilai t-statistik sebesar 3.220 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.001 ( $<0.05$ ) yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Minat investasi. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa minat investasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Seorang anak cenderung memperhatikan serta meniru kebiasaan orang tuanya terlebih dukungan dari orang tua mampu mempengaruhi seorang anak saat membuat keputusan. Hal ini dapat membuktikan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mampu menjadi acuan dalam meningkatkan minat investasi seseorang. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [11] mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan atas minat investasi pada seseorang. Hasil serupa juga didapatkan dari penelitian telah dilakukan oleh [10] mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh atas minat investasi secara positif dan signifikan sehingga hipotesis  $H_4$  yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dapat diterima.

#### **Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi menunjukkan nilai t-statistik sebesar 7.881 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $<0.05$ ), yang berarti minat investasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Bisa disimpulkan bahwa minat investasi merupakan faktor

penting yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Apabila tidak ada minat maka seorang individu cenderung kesulitan membuat keputusan untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [17] menyatakan bahwa minat investasi mempengaruhi keputusan investasi secara positif. Dalam penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh [18] bahwa minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi secara signifikan sehingga hipotesis H<sub>5</sub> yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dapat diterima.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi menunjukkan nilai t-statistik sebesar 4.584 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.000 ( $<0.05$ ), yang berarti minat investasi berperan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis H<sub>6</sub> yang menduga bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi dapat diterima. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa minat investasi memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan maka akan cenderung untuk mengimplementasikan ilmunya untuk mengelola keuangannya dengan baik sehingga akan tumbuh minat untuk memulai berinvestasi. Dengan adanya ketertarikan yang dimiliki, mahasiswa akan mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi**

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi menunjukkan nilai t-statistik sebesar .960 ( $\geq 1.96$ ) dan P-Value 0.003 ( $<0.05$ ), yang berarti minat investasi berperan dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis H<sub>7</sub> yang menduga bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi dapat diterima. Pada hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa minat investasi memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, Kontribusi lingkungan keluarga terhadap tumbuh kembang anak dianggap penting karena dampak lingkungan keluarga sangat berpengaruh atas tumbuh kembang dan perilaku anak. Sehingga lingkungan keluarga dapat mempengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap investasi. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang telah terbiasa dengan kegiatan investasi akan lebih berminat berinvestasi serta memutuskan untuk memulai investasi daripada mahasiswa yang berada dalam lingkungan keluarganya yang tidak terlalu mendalami tentang investasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Berdasarkan data yang telah diuji dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi, Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi, Literasi Keuangan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi, Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi, Minat Investasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi, Minat Investasi berperan dalam memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi, Minat Investasi berperan dalam memediasi pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah memiliki pengetahuan tentang manajemen serta mengelola keuangan dengan baik sehingga memiliki minat untuk berinvestasi dan memutuskan untuk melakukan investasi. Dalam keterkaitannya dengan teori atribusi, literasi keuangan dianggap sebagai faktor internal pada individu saat bertindak yang menjadikan pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mengelola keuangan dengan lebih bijaksana sehingga terhindar dari kesalahan serta risiko yang bisa saja terjadi. Dalam kaitannya dengan teori sinyal, mahasiswa sebagai calon investor memperhatikan setiap informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai alat analisis calon investor dan dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi apakah perusahaan tersebut apakah layak atau tidak. Sehingga calon investor dapat lebih berhati-hati sebelum menanamkan modalnya disuatu perusahaan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.

Peran perguruan tinggi terutama untuk setiap dosen sangat penting dalam membimbing para mahasiswa tentang literasi keuangan saat perkuliahan berlangsung. Hal ini penting dilakukan agar para mahasiswa mengetahui serta memahami dengan baik dan benar bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana serta mengenalkan pada mahasiswa tentang pentingnya memulai investasi sejak awal. Pengetahuan tentang literasi keuangan yang telah dimiliki oleh para mahasiswa sejak duduk dibangku perkuliahan inilah yang menjadi bekal untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat melakukan investasi dengan baik, bijaksana dan tepat sehingga mendapatkan manfaat investasi yang diinginkan.

Hasil dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian, sehingga peneliti berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi kedepannya. Saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau menggunakan variabel lain diluar penelitian ini agar hasil penelitian yang didapatkan lebih maksimal. Misalnya dengan menambahkan variabel gender (jenis kelamin), pendapatan, pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan toleransi risiko, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel serta responden yang diterapkan

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu dan mudah dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan secara moril, materiil, spiritual selama masa perkuliahan. Peneliti juga berterima kasih kepada orang-orang yang berharga bagi peneliti yaitu Tante L, Pak J, Mas A, Om I, Tante N yang sudah bersedia membantu, menghibur, menemani, mendoakan, serta memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga berterima kasih kepada Bude A, Mas F, Mbak E, Mbak Y, dan Tante T yang telah membantu serta memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## REFERENSI

- [1] Sekretariat, "Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan," *Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil*, 2022. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan> (accessed Jul. 01, 2023).
- [2] Hikmah and T. A. Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal," *SULTANIST J. Manaj. Dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 131–140, 2020, doi: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>.
- [3] F. Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.)*, vol. 5, no. 3, pp. 251–263, 2019, doi: 10.30998/jabe.v5i3.3484.
- [4] N. M. D. Rasuma Putri and H. Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 9, pp. 3407–3434, 2017, doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09.
- [5] D. Karina and D. Afrianti, "Literasi Keuangan RI Kalah Jauh Dari Singapura, Luhut : Risikonya Tinggi Tak Paham Fungsi," *Kompas TV*, 2021. <https://www.kompas.tv/article/241232/literasi-keuangan-ri-kalah-jauh-dari-singapura-luhut-risikonya-tinggi-tak-paham-fungsi> (accessed Mar. 16, 2023).
- [6] Sujoko and Jogiyanto, "Analisa Kandungan Informasi Dividend dan Ketepatan Reaksi Pasar," *J. Widya Manag. Account.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–69, 2001, [Online]. Available: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=fOPMv5cAAAAJ&citation\\_for\\_view=fOPMv5cAAAAJ:eQOLeE2rZwMC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=fOPMv5cAAAAJ&citation_for_view=fOPMv5cAAAAJ:eQOLeE2rZwMC)
- [7] T. A. Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti," *Manaj. Usahaw. Indones.*, vol. 38, no. 6, pp. 4–13, 2009, [Online]. Available: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=fOPMv5cAAAAJ&citation\\_for\\_view=fOPMv5cAAAAJ:eQOLeE2rZwMC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=fOPMv5cAAAAJ&citation_for_view=fOPMv5cAAAAJ:eQOLeE2rZwMC)
- [8] Samsuar, "Atribusi," *Netw. Media*, vol. 2, no. 1, pp. 65–69, 2019.
- [9] I. W. Y. A. Upadana and N. T. Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 10, no. 2, p. 126, 2020, doi: 10.23887/jiah.v10i2.25574.
- [10] A. Darmawan, K. Kurnia, and S. Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 44–56, 2019, doi: 10.32639/jiak.v8i2.297.
- [11] Y. N. Asrifah, T. Rapini, and Riawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *ECODEMICA J. Ekon. Manajemen, dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 281–292, 2022.
- [12] B. F. Arianti, "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 13–36, 2020, doi: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>.
- [13] I. M. Dewi and I. B. A. Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 7, pp. 1867–1894, 2018, doi: 10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04.
- [14] A. Z. K. Ni'a and Mulyati, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen)," *JMari*, vol. 2, no. 2, pp. 137–156, 2021, [Online]. Available: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2186217&val=21765&title=PENGARUH MOTIVASI LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2186217&val=21765&title=PENGARUH%20MOTIVASI%20LINGKUNGAN%20KELUARGA%20DAN%20PENDIDIKAN%20TERHADAP%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20BERINVESTASI%20SAHAM%20DI%20PASAR%20MODAL%20STUDI%20KASUS%20MAHASISWA%20PROGRAM%20STUDI%20MANAJEMEN)
- [15] Y. Shofwa, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)," *Jpa*, vol. 18, no. 2, pp. 290–301, 2017, doi:

- <https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>.
- [16] Y. Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *J. Pendidik. Bisnis Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–70, 2015, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1666>
- [17] R. D. Fatimah, I. Wahyuni, and T. D. Prमितasari, "PENGARUH EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018)," *J. Mhs. Entrep.*, vol. 1, no. 8, pp. 1737–1752, 2022.
- [18] R. N. Ayumi, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA," *Skripsi*, 2022, [Online]. Available: <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>
- [19] I. B. P. F. Mahwan and N. T. Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 12, no. 3, pp. 768–780, 2021, doi: <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34599>.
- [20] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 19th ed. J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- [21] A. S. Khansa, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah S)," *Skripsi*, p. 86, 2021.
- [22] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. 2016.
- [23] B. Anggraeni and Harnanik, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang," *J. Pendidik. Ekon. Din. Pendidik.*, vol. X, no. 1, pp. 42–52, 2015, doi: <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>.
- [24] S. C. Susanto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *J. Performa J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 277–286, 2017, [Online]. Available: <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/549>
- [25] A. M. Musyaffi, H. Khairunnisa, and D. K. Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Pascal Books, 2022.

# RANI PRATAMA PUTRI\_192010300017\_FILE SKRIPSI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On